

ABSTRAK

Pertanahan merupakan kebutuhan primer dalam kehidupan saat ini baik untuk keperluan tempat tinggal, usaha, dan investasi. Indonesia baru mempunyai Undang-Undang Pokok Agraria sendiri pada tahun 1960. Banyak pihak yang masih memegang bukti-bukti lama kepemilikan hak atas tanah yang telah diperoleh sebelum adanya UUPA salah satunya yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu Letter C Desa. Dalam menilai keabsahan dari Letter C Desa ini perlu didasarkan pada syarat sahnya suatu keputusan yaitu wewenang, prosedur, dan objek yang sesuai serta perlu menberdasarkan UUPA, Peraturan Pemerintah tentang Pendaftaran Tanah, dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan. Apakah kedudukan bukti lama berupa Letter C Desa dalam kepemilikan hak atas tanah? Apa perlindungan hukum bagi pemegang bukti lama berupa Letter C Desa dalam kepemilikan hak atas tanah?. Hasil dari peneilitan ini menunjukkan bahwa Letter C Desa merupakan bukti lama dalam kepemilikan hak atas tanah yang dapat digunakan dalam kegiatan pendaftaran tanah dan perlindungan hukum bagi pemegang bukti lama dapat dilakukan musyawarah mufakat oleh Ketua Panitia Ajudikasi dalam kegiatan pendaftaran tanah secara sistematis dan oleh Kepala Kantor Pertanahan dalam kegiatan pendaftaran tanah secara sporadik. Apabila ada pihak yang tetap keberatan dapat mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri atas bukti-bukti lama tersebut.

Kata Kunci: Hukum Pertanahan, Hak atas tanah, Bukti lama kepemilikan hak atas tanah, dan Letter C Desa.

ABSTRACT

Land is a primary need in today's life for both residential, business and investment needs. Indonesia had Agrarian Law in 1960. Many parties still held the old evidence on ownership of land rights that had been obtained before the UUPA. One of them analyzed in this study, namely Letter C Desa. In assessing the validity of this evidence it needs to be based on the legal requirements for a decision, which is the appropriate authority, procedure, and object, and needs to be based on the UUPA, Government Regulation on Land Registration, and other relevant laws and regulations. What is the position of old evidence in the form of Letter C Desa in ownership of land rights? What is legal protection for holders of old evidence in the form of Letter C Desa in ownership of land rights? The results of this research show that the Letter C Desa is old proof of ownership of land rights that can be used in land registration activities and legal protection for the holder of the old evidence can be done by negotiation for consensus by the Chairman of the Adjudication Committee in systematic land registration activities and by the Head of the Land Office in sporadic land registration activities. If there are parties who still object, they can file a lawsuit with the District Court for the old evidence.

Keywords: Land Law, Land Rights, Old evidence on ownership of land rights, Letter C Desa.